

PENGARUH *SUPPORTIVE EDUCATIVE CARE* TERHADAP KOPING NYERI PADA PASIEN POST KEMOTERAPI *Ca. MAMMAE* DI RUMAH SAKIT Tk. III BALADHIKA HUSADA JEMBER

Oleh:

Fernike Pricilia¹, Sasmiyanto², Resti Utami³

¹Student in Faculty Of Health Science, University Of Muhammadiyah Jember

²Lecturer in Faculty Of Health Science, University Of Muhammadiyah Jember

³Lecturer in Faculty Of Health Science, University Of Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata 49 Telp: (0331) 332240 Fax (9331) 337957

Email: priciliafernike@gmail.com

Abstrak

Koping nyeri merupakan suatu kemampuan mengontrol nyeri setiap individu yang berbeda-beda dalam menghadapi dan mengatasi nyeri. Pasien dengan penyakit kanker yang menjalani kemoterapi, mengalami nyeri post kemoterapi yang berlangsung selama beberapa hari. Nyeri yang dirasakan pasien selalu mengganggu aktifitas sehari-hari pasien. *Supportive Educative Care* merupakan suatu tindakan pemberian edukasi dan dukungan untuk meningkatkan *self care*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Supportive Educative Care* terhadap Koping Nyeri Pasien Post Kemoterapi *Ca. Mammae* di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember. Desain penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental Desain dengan rancangan (*One group Pre-Post Test Design*). Sampel penelitian ini pasien kemoterapi *Ca. Mammae* di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018. Teknik sampling yang digunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 30 orang. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*, didapatkan *p value 0,000*. Hasil tersebut berarti H1 diterima yaitu ada pengaruh *Supportive Educative Care* terhadap Koping Nyeri Pasien Post Kemoterapi *Ca. Mammae* di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember, *supportive educative care* dapat diberikan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi sebagai terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan koping nyeri pasien.

Kata kunci : Koping Nyeri, *Supportive Educative Care*, Kemoterapi

Daftar Pustaka : 33 (2009-2017)

Abstract

Pain coping is a different individual ability to deal and resolve their pain. Patient with cancer who undergoing chemotherapy, experienced post-chemotherapy pain for several days. The pain felt by patient always interrupts the patient's daily activity. Supportive Educative Care is giving educative information and support to improve their self care. The aim of this research is to increase patient's pain coping with education and supportive care. The present of this research was conducted to develop Effectiveness of Supportive Educative Care on Pain Coping of Breast Cancer Post Chemotherapy Patient at Tk. III Baladhika Husada Jember Hospital. The design of this research use the Pre-Experiment Design with Pretest-Posttest (One group Pre-Post Test Design). The sample of this research is Breast Cancer Post Chemotherapy Patient at Tk. III Baladhika Husada Jember Hospital with sample number of 30 respondents. The method of sampling using a Purposive Sampling was done on June 2018. This research used Wilcoxon Signed Rank Test, the results obtained p value 0.000. With those results mean there is namely received H1 Effectiveness of Supportive Educative Care on Pain Coping of Breast Cancer Post Chemotherapy Patient at Tk. III Baladhika Husada Jember Hospital. Supportive Educative Care can be given to sufferers of cancer as nonfarmacologis therapy to increase patient pain coping.

Keyword : Pain Coping, Supportive Educative Care, Chemotherapy

Bibliography : 33 (2009-2017)

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan pertumbuhan sel payudara berupa tumor yang tidak terkontrol (Desen, 2013 & Sjamsuhidajat, 2017). Penyebab kanker payudara belum ditemukan secara pasti, namun beberapa faktor predisposisi utama ditemukan sebagai penyebab terjadinya kanker payudara seperti faktor keturunan, faktor hormonal, faktor usia, kehamilan dan kelahiran, jenis kelamin, ras, pengaruh lingkungan dan gaya hidup yang tidak sehat (Kresno, 2012; Suyatno & Pasaribu, 2014).

Kanker payudara merupakan kanker dengan presentase kasus baru tertinggi di dunia, yaitu sebesar 43,3% dan presentase kematian sebesar 12,9%

(International Agency For Research On Cancer, 2012). Prevalensi kanker payudara diseluruh dunia mencapai 43/100.000 perempuan dengan jumlah kematian 16/100.000 perempuan dan prevalensi di Asia Tenggara mencapai 36/100.000 perempuan dengan jumlah kematian 14/100.000 perempuan (WHO, 2013). Jumlah penderita kanker payudara di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 61.682 kasus (Pusat Data dan Informasi Kemenkes, 2013).

Salah satu teknik pengobatan terapi sistemik yang paling sering digunakan adalah kemoterapi (Suyatno & Pasaribu, 2014). Kemoterapi merupakan terapi yang dilakukan dengan menggunakan obat –

obatan sitostatika yang dimasukkan kedalam tubuh melalui oral atau intravena (Utama, 2010 & Kresno, 2012). Salah satu efek samping kemoterapi adalah nyeri (Garg, 2016). Penatalaksanaan nyeri pada pasien kanker payudara terdiri dari penatalaksanaan farmakologis dan non-farmakologis (Kozier et al., 2010; Ferreira, et al., 2014). Penatalaksanaan non-farmakologis yang dapat dilakukan dalam meningkatkan ambang nyeri pasien adalah *massage*, imobilisasi bagian yang nyeri, akupresure, stimulasi kontralateral, teknik distraksi-relaksasi, teknik napas dalam (Kozier et al., 2010; Ferreira, et al., 2014).

Supportive educative care merupakan salah satu penatalaksanaan nyeri non-farmakologis dengan pemberian edukasi pada pasien kanker payudara untuk meningkatkan pengetahuan, koping dan persepsi terhadap nyeri akibat kemoterapi.

Perilaku kesehatan seseorang dapat ditentukan oleh faktor – faktor pengaruh (*predisposing factor*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan dan keyakinan (Triharini, 2009). Kemampuan pasien dalam mengontrol nyeri dengan meningkatkan koping nyeri akan mempengaruhi aktifitas sehari – hari sehingga akan berdampak terhadap kualitas hidup.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuktikan Pengaruh *Supportive*

Educative Care terhadap Koping Nyeri Pasien Post Kemoterapi *Ca. Mammæ* di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Design*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguhsungguh. Hal ini dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Donsu, 2016). Rancangan yang digunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain satu kelompok dengan tes awal dan tes akhir (Setiadi, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember sebanyak 140 pasien. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan kriteria tertentu dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan besar ≤ 1000 , maka sampel bisa diambil 20 – 30% dari jumlah keseluruhan populasi (Setiadi, 2013). Sampel penelitian

ini didapatkan dari 20% dari populasi yaitu berjumlah 30 responden.

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kemoterapi Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2018.

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan koping nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *Supportive Educative Care* pasien post kemoterapi *Ca. Mammae*. Hasil berupa data distribusi frekuensi.

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh *Supportive Educative Care* terhadap Koping Nyeri Pasien Post Kemoterapi *Ca. Mammae*.

Uji hipotesa yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata nilai pre dan post terapi. Tingkat kemaknaan dari penelitian ini adalah 0,05 karena penelitian ini tergolong penelitian bidang kesehatan masyarakat yang memiliki nilai $\alpha = 5\%$ atau $< 0,05$. H1 diterima jika hasil *P (value) < 0,05*, dan H1 ditolak jika hasil *P (value) $\geq 0,05$* .

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian tentang Pengaruh *Supportive Educative Care* Terhadap Koping Nyeri pada Pasien Post Kemoterapi *Ca. Mammae* di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember yang dilaksanakan pada bulan Juni 2018 dengan jumlah responden sebanyak 30

responden. Data diperoleh dengan menggunakan SOP *Supportive Educative Care* dan *Coping Strategies Questionnaire (CSQ)* yang akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi.

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

Usia	Jumlah	Presentase (%)
30 – 40 tahun	7	23,33
41 – 50 tahun	11	36,67
51 – 60 tahun	12	40,00
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, frekuensi responden berdasarkan usia di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018. Dari 30 responden sebagian besar responden berusia antara 51 – 60 tahun sebanyak 12 orang (40%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SD	14	46,67
SMP	10	33,33
SMA	5	16,67
Perguruan Tinggi	1	3,33
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018. Dari 30 responden

sebagian besar responden berpendidikan terakhir SD sebanyak 14 orang (46,67%).

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan status perkawinan di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

Status Perkawinan	Jumlah	Presentase (%)
Belum Menikah	0	0
Menikah	30	100
Janda	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, frekuensi responden berdasarkan status perkawinan di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018. Dari seluruh responden berstatus menikah (100%).

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan agama di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

Status Koping	Jumlah	Presentase (%)
Maladaptif	23	76.67
Adaptif	7	23.33
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, frekuensi responden berdasarkan agama di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018. Dari seluruh responden beragama Islam (100%).

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
PNS	1	3,33
Wiraswasta	6	20
Pegawai swasta	2	6,67
Bertani	9	30
IRT	12	40
Lain-lain	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas, frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018. Dari 30 responden sebagian besar responden tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 12 orang (40%).

Tabel 5.6 Karakteristik koping nyeri pre terapi pasien post kemoterapi *Ca. Mammae* sebelum diberikan *Supportive Educative Care* di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
Islam	30	100
Kristen	0	0
Hindu	0	0
Budha	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, frekuensi responden berdasarkan koping nyeri pre terapi di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018. Dari 30 responden sebagian besar koping nyeri responden maladaptif sebanyak 23 orang (76.67%).

Tabel 5.7 Karakteristik koping nyeri post terapi pasien post kemoterapi *Ca. Mammae* sebelum diberikan *Supportive Educative Care* di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

Status Koping	Jumlah	Presentase (%)
Maladaptif	0	0
Adaptif	30	100
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, frekuensi responden berdasarkan koping nyeri post terapi di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018. Dari 30 responden koping nyeri responden adaptif sebanyak 30 orang (100%).

Tabel 5.8 Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* terhadap pre dan post responden di RS Tk. III Baladhika Husada Jember Bulan Juni Tahun 2018.

	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Post Test – Pre Test	0 ^a	.00	.00	-4.783 ^a	.000
Negative Ranks	30 ^b	15.50	465.00		
Positive Ranks					
Ties	0 ^c				
Total	30				

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil *P Value (Sig. 2-tailed)* yaitu 0,000 sehingga *P Value* <0,05 yang berarti terdapat perbedaan rerata koping nyeri sebelum dan setelah perlakuan responden. Hasil uji statistik yang

PEMBAHASAN

Koping nyeri pasien post kemoterapi *Ca. Mammae* sebelum diberikan *Supportive Educative Care*.

Hasil penelitian koping nyeri pasien post kemoterapi *Ca. Mammae* sebelum diberikan *Supportive Educative Care* diketahui bahwa sebagian besar

menunjukkan *P Value* 0,000 berarti *P Value* <0,05, dengan demikian H1 diterima yaitu ada pengaruh *Supportive Educative Care* Terhadap Koping Nyeri pada Pasien Post Kemoterapi *Ca. Mammae* di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.

pasien post kemoterapi *Ca. Mammae* memiliki koping nyeri maladaptif sebanyak 23 orang dari 30 orang atau sebesar 76,67%. Hasil observasi dan pengumpulan data kualitatif dari pasien didapatkan hasil bahwa, hampir 90% pasien mengatakan bahwa nyeri dari efek samping kemoterapi berlangsung kurang

lebih selama 10 hari. Nyeri dimulai pada saat malam hari setelah kemoterapi dilakukan. Nyeri yang terasa seperti terbakar, tertusuk jarum diseluruh persendian membuat pasien kesulitan untuk tidur, bergerak dan beraktifitas ditambah dengan efek samping lainnya yang akan mengganggu kemampuan pasien dalam melakukan *self care*.

Hasil uji statistik demografi didapatkan bahwa sebagian besar pasien berpendidikan hanya sampai SD atau SMP, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pendidikan pasien yang juga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuannya terhadap penyakit, efek samping, nyeri dan cara manajemen nyeri. Koping nyeri dipengaruhi oleh usia, pengetahuan, budaya, pengalaman nyeri di masa lalu, makna nyeri, stres dan penggunaan analgesik. Faktor-faktor tersebut menyebabkan setiap individu akan menunjukkan cara pribadi untuk mengatasi nyeri. Pemilihan strategi koping dapat dihubungkan dengan pengalaman nyeri sebelumnya atau dihubungkan dengan makna nyeri yang spesifik seperti merefleksikan nyeri dengan pengaruh agama atau budaya (Kozier et al., 2010). Faktor pendidikan dan pengalaman nyeri di masa lalu adalah faktor dominan yang mempengaruhi koping nyeri pasien.

Koping nyeri pasien post kemoterapi *Ca. Mammae* sesudah diberikan *Supportive Educative Care*.

Hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 30 orang, seperti pada tabel 5.7 dapat diketahui bahwa seluruh pasien yang memiliki koping nyeri adaptif (100%). Pasien yang sebelumnya telah memiliki koping nyeri yang adaptif juga mengalami peningkatan nilai koping nyeri setelah diberikan *Supportive Educative Care*.

Peningkatan koping nyeri pasien disebabkan karena pasien telah mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang manajemen nyeri dari edukasi yang disampaikan oleh peneliti dan pasien dapat bertanya hal-hal yang ingin diketahui tentang nyeri kepada peneliti.

Supportive Educative Care yang diberikan bertujuan untuk mengubah perilaku kesehatan dalam meningkatkan koping pasien untuk mengatasi nyeri yang dialami. Perilaku kesehatan seseorang dapat ditentukan oleh faktor – faktor pengaruh (*predisposing factor*) yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan dan keyakinan (Triharini, 2009). Edukasi juga memberikan pengetahuan, informasi dan ide baru, mengubah persepsi, memberikan pengarahan diri atau *self direction*.

Pengaruh *Supportive Educative Care* terhadap Koping Nyeri Pasien Post

Kemoterapi *Ca. Mammae* di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.

Hasil uji statistik menunjukkan p value Sig.(2-tailed) = 0,000, bahwa H1 diterima dan dapat diinterpretasikan sebagai adanya pengaruh *Supportive Educative Care* terhadap koping nyeri pasien post kemoterapi *Ca. Mammae*.

Peneliti berpendapat bahwa terdapat pengaruh dari *Supportive Educative Care* yang diberikan terhadap peningkatan koping nyeri pasien post kemoterapi *Ca. Mammae* karena ada peningkatan pengetahuan dan persepsi pasien setelah mendapatkan informasi dan edukasi baru tentang manajemen nyeri.

Pemberian edukasi yang juga mengajarkan cara manajemen nyeri atau masalah kesehatan lainnya, pasien akan dapat belajar dan memahami pentingnya kemampuan *self care* dalam meningkatkan koping saat efek samping kemoterapi terjadi. Perawat dapat menguatkan dan mendukung metode yang digunakan pasien yang diketahui dapat membantu memodifikasi nyeri. Strategi dapat mencakup distraksi-relaksasi, berdoa atau beribadah dan dukungan dari orang terdekat (Kozier et al., 2010).

Perawat sebagai orang yang paling banyak berinteraksi dengan pasien dilingkungan rumah sakit, memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan dukungan positif pada pasien. Hal itu akan berefek pada

pasien yang telah mengenal dan percaya bahwa perawat lebih mengerti cara-cara mengatasi masalah akan lebih mudah untuk menerima dan belajar untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya mengukur pre dan post terapi terhadap koping nyeri pasien dalam satu waktu karena keterbatasan waktu penelitian. Terapi hanya dilakukan sekali oleh peneliti jadi hasil yang didapatkan kemungkinan tidak akan sebaik jika dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Peneliti juga kesulitan untuk menentukan kriteria inklusi status kemoterapi pasien yang dapat berpengaruh dalam terjadinya nyeri karena peneliti kesulitan untuk mencari responden yang sesuai. Dari keterbatasan penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengontrol keterbatasan penelitian yang dimiliki peneliti saat ini.

IMPLIKASI UNTUK KEPERAWATAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan di instansi pelayanan kesehatan yang memiliki unit kemoterapi atau unit pelayanan untuk penyakit kronis lain di rumah sakit. *Supportive Educative Care* dapat diterapkan dan diberikan kepada pasien sebagai perawatan edukasi dan suportif yang dapat meningkatkan

kemampuan pasien dalam *self care*. Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh perawat di rumah sakit karena perawat adalah orang yang paling sering bertemu dan kontak dengan pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti terdapat Pengaruh *Supportive Educative Care* terhadap koping nyeri pasien post kemoterapi *Ca. Mammarie* di RS Tk. III Baladhika Husada Jember sesuai dengan hasil uji statistik yang menghasilkan p value = 0,000.

Oleh karena itu, *Supportive Educative Care* dapat digunakan sebagai terapi alternative untuk meningkatkan koping nyeri pasien dengan pemberian edukasi dan informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai terapi nonfarmakologis bagi penderita kanker, karena dapat dijadikan terapi untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi dalam upaya meningkatkan koping nyeri. Peningkatan koping nyeri diharapkan akan meningkatkan kemampuan *self care* yang akan berefek pada kualitas hidup pasien. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan kepada peneliti selanjutnya terutama dalam manajemen nyeri untuk menurunkan

intensitas nyeri pada pasien dengan penyakit kronis seperti kanker yang menjalani kemoterapi.

DAFTAR PUSTAKA

Desen, W. (2013). *Buku Ajar Onkologi Klinis Edisi 2*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.

Donsu, J. T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Ferreira, V. T., Prado, M. A., Panobianco, M. S., Gozo, T. d., & Almeida, A. M. (2014). Characterization of Pain in Women After Breast Cancer Treatment. *Escola Anna Nery Revista de Enfermagem*, 107-111.

Garg, R. (2016). Acute Pain Syndromes in Cancer. *MedCrave Journal of Anesthesia & Critical Care Volume 4 Issue 3*, 1-4.

Kaur, S., Behera, D., Gupta, D., & Verma, S. (2009). Evaluation of a 'Supportive Educative Intervention' on Self Care in Patient With Bronchial Asthma. *Nursing and Midwifery Research Journal Vol. 5 No. 2*, 124-132.

Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan* :

- Konsep, Proses & Praktik, Ed. 7Vol. 1.* Jakarta: EGC.
- Kresno, S. B. (2012). *Ilmu Dasar Onkologi Edisi Ketiga.* Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan cet. 1.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sjamsuhidajat, R. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-de jong: Sistem Organ dan Tindakan Bedahnya (1) Ed. 4, Vol. 2.* Jakarta: EGC.
- Suyatno, & Pasaribu, E. T. (2014). *Bedah Onkologi Diagnosis dan Terapi Edisi Ke-2.* Jakarta: Sagung Seto.
- Triharini, M. (2009). Paket Edukasi Menurunkan Keluhan Fisik dan Psikologis Pasien Kanker Serviks dengan Kemoterapi. *Jurnal Ners Vol.4 No.1* , 50-55.
- Utama, H. (2010). *Pedoman Tatalaksana Kanker Edisi 1.* Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- WHO. (2015). Managing Cancer Pain in Home. *American Cancer Society* , 1-7.

